

**GREENPEACE SEBAGAI NON-GOVERNMENTAL (NGO)
DALAM PROGRAM PENANGGULANGAN PENCEMARAN
LIMBAH PLASTIK DI INDONESIA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MUHAMMAD RIZKY AMANDA FILDA
07041381924195**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Upaya Greenpeace Sebagai Non-Governmental Organization (NGO)
Dalam Menanggulangi Pencemaran Limbah Plastik di Indonesia
Tahun 2019-2022”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

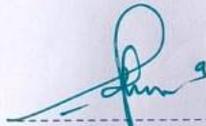
Muhammad Rizky Amanda Filda

070413181924195

Pembimbing I

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL, M,
NIP.196504271989031003

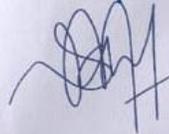
Tanda Tangan



Tanggal

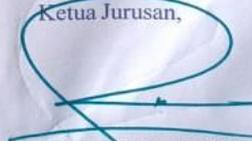
Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhlia, S. Hub Int., MA
NIDN.8948340022



11/01-13

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

**"Peran Greenpeace Sebagai Non-Governmental Organization
(NGO) Dalam Program Penanggulangan Pencemaran Limbah
Plastik di Indonesia Tahun 2019-2022"**

Skripsi

Oleh:

Muhammad Rizky Amanda Filda

07041381924195

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 4 Maret 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing:

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL, M., LL, D.
NIP. 196504271989031003

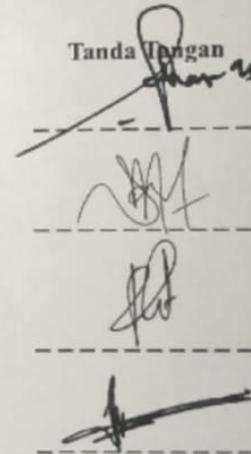
2. Maudy Noor Fadhlia, S. Hub Int., MA.
NIP. 199408152023212040

Penguji:

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010

2. Khoirunnas, S.IP., M.I.Pol.
NIP. 199405112023211012

Tanda Tangan



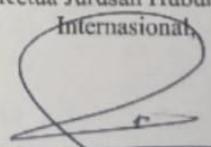
Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Hubungan
Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizky Amanda Filda
NIM : 07041381924195
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Abang Utara, 27 Desember 2001
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Greenpeace Sebagai Non-Governmental Organization Dalam Menanggulangi Limbah Sampah di Indonesia Tahun 2019-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan, 30 November 2023



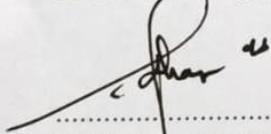
Muhammad Rizky Amanda Filda
07041381924195

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran Greenpeace sebagai Non-Governmental Organization (NGO) dalam program penanggulangan pencemaran limbah plastik di Indonesia pada rentang waktu 2019-2022, dengan memanfaatkan teori Civil Society sebagai kerangka analisis. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dokumentasi dan metode kepustakaan. Dalam menjalankan perannya, Greenpeace menerapkan berbagai strategi, termasuk Working with Elected Officials, Bureaucrats, and Employess of corporations, Raising and Spending Money, Campaigning and organizing public protests, Promoting Media Coverage of Environmental Issue, Exchanging Information, Undertaking Research dan Generating Local Community Involvement in Environmental Protection. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas dari peran Greenpeace dalam upaya penanggulangan pencemaran limbah plastik di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa Greenpeace telah memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan aksi terhadap pencemaran limbah plastik di Indonesia selama periode tersebut. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah, perusahaan, dan masyarakat secara bersama-sama melanjutkan upaya-upaya penanggulangan pencemaran limbah plastik dengan melibatkan Greenpeace serta organisasi-organisasi lainnya dalam upaya tersebut.

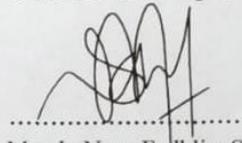
Kata Kunci: *Greenpeace, NGO, Civil Society, Pencemaran Limbah Plastik, Indonesia, Strategi Greenpeace.*

Dosen Pembimbing 1,



.....
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M,
NIP.196504271989031003

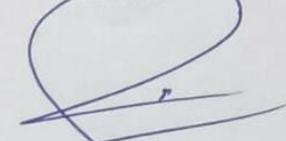
Dosen Pembimbing 2,



.....
Maudy Noor Fadhli, S. Hub Int., MA
NIP.199408152023212040

Palembang, 5 Mei 2024

Ketua Jurusan



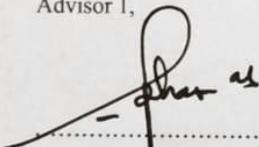
.....
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031210

ABSTRACT

This research investigates the role of Greenpeace as a Non-Governmental Organization (NGO) in the plastic waste pollution prevention program in Indonesia in the 2019-2022 period, using Civil Society theory as an analytical framework. In this research, data collection techniques used qualitative documentation methods and library methods. In carrying out its role, Greenpeace implements various strategies, including Working with Elected Officials, Bureaucrats, and Employess of corporations, Raising and Spending Money, Campaigning and organizing public protests, Promoting Media Coverage of Environmental Issues, Exchanging Information, Undertaking Research and Generating Local Community Involvement in Environmental Protection. This research aims to evaluate the impact and effectiveness of Greenpeace's role in efforts to overcome plastic waste pollution in Indonesia. The results of the analysis show that Greenpeace has played a significant role in increasing awareness and action against plastic waste pollution in Indonesia during that period. Based on these findings, it is recommended that the government, companies and society jointly continue efforts to overcome plastic waste pollution by involving Greenpeace and other organizations in these efforts.

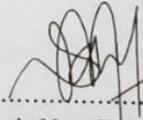
Keywords: *Greenpeace, NGO, Civil Society, Plastic Waste Pollution, Indonesia, Greenpeace Strategy.*

Advisor 1,



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M,
NIP.196504271989031003

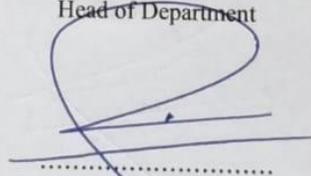
Advisor 2,



Maudy Noor Fadhlia, S. Hub Int., MA
NIP.199408152023212040

Palembang, 5 Mei 2024

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512200312

MOTTO

العلم بلا عمل كالشجر بلا ثمر

**“ILMU TIDAK DIAMALKAN BAGAIKAN POHON YANG
TIDAK BERBUAH”**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran – Nya, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Gerakan Sosial Global melalui Cancel the debt terhadap Utang luar negeri di Zambia” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya .

Pada pembuatan skripsi ini tidaklah terlepas dengan adanya masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat membangun dari berbagai pihak maka oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih beserta hormat yang tak terhingga kepada:

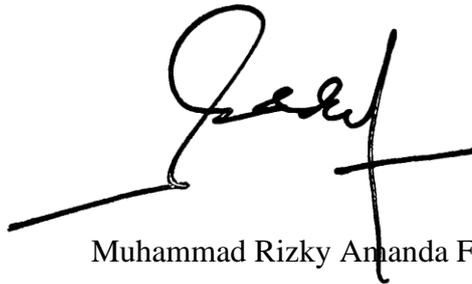
1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis. Saggaf, MSCE, IPI., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.SC., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Khoirun Nisyak, S.PD., M.PD selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.SI selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S,IP, M.SI selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Kepala Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus merupakan Pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, nasehat, mengingatkan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. ix
9. Bapak Gunawan Lestari, S.IP., MA selaku Penguji I yang telah memberikan kritik saran bersifat konstruktif dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
10. Bapak Khoirunnas, S.IP., M.I.Pol selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam proses perbaikan dalam penelitian skripsi ini.
11. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.SC., LL.M., LL.D selaku Dosen Pembimbing I Akademik yang telah banyak memberikan sharing dalam kehidupan perkuliahan maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.
12. Ibu Maudy Noor Fadhliah, S. Hub. Int., MA selaku Dosen Pembimbing II Akademik yang telah banyak memberikan sharing dalam kehidupan perkuliahan maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.

13. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anty dan juga Mba Siska yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian kebutuhan penulis baik dari keperluan Administrasi MBKM dan Keperluan Administrasi Jurusan selama perkuliahan.
14. Seluruh dosen dan staf karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI.
15. Almamater kebanggan saya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam arus transisi akademik saya

Semoga Allah yang maha kuasa membalas segala bentuk kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berarti bagi penulis dengan harapan bahwa kelak diesok hari penelitian ini dapat disempurnakan dikemudian hari, akhirul kalam penulis mengucapkan terima kasih banyak dan harapannya skripsi ini dapat memberikan sumbagsih yang bermanfaat bagi dunia akademisi.

Indralaya, 12 April 2024

Hormat Saya,



Muhammad Rizky Amanda Filda

NIM. 07041381924195

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada proses pembuatan skripsi ini telah menghadapi berbagai banyak perjalanan yang sangat panjang, mulai dari pada saat pendiskusian topik sebelum pengajuan judul mengalami pergantian sehingga penulis harus mencari ulang topik yang layak untuk dibahas dan sangat menguras pikiran, waktu, dan juga tenaga bagi penulis. Sungguh suatu apresiasi yang harus diberikan kepada diri penulis karena sudah berhasil bertahan dalam melewati berbagai rintangan tersebut dengan penuh perasaan yang campur aduk: senang, bangga, sedih, semangat, takut, lelah dan rasa syukur pada Skripsi yang **Peran Greenpeace Sebagai Non-Governmental Organization (NGO) Dalam Program Penanggulangan Pencemaran Limbah Plastik Di Indonesia Tahun 2019-2022**. Pada kesempatan kali ini, saya bermaksud untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah menjadi saksi dalam perjalanan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menjadi sosok berperan dalam memberikan dukungan baik berupa motivasi, do'a, hingga finansial kepada diri ini sehingga penelitian saya dapat diselesaikan. Semoga Allah yang maha kuasa selalu melimpahkan kesehatan dan umur yang panjang kepada Mama, Helmida dan Papa, Fauzi Efidius.
2. Kepada Adikku, Rizkhalita Amanda Filda dan Radhitya Prananda Filda yang senantiasa memberikan semangat serta menghibur saya selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah yang maha kuasa selalu memudahkan perjalanan karir dan pendidikan kalian.
3. Kepada seluruh teman-teman WAKI FISIP terima kasih karena didalam forum ini penulis banyak belajar tentang organisasi keislaman di kawasan kampus dan pembelajaran yang tidak ada didapat didalam kelas.
4. Kepada Dina Rosa terima kasih telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini dan sangat memberikan semangat yang lebih sampai skripsi ini selesai disusun oleh penulis.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang saya cintai terima kasih telah mendidik, memberikan ilmu yang mudah-mudahan dapat di amalkan oleh penulis dimanapun berada dan juga ilmu yang diberikan insyaallah menjadi amal jariyah.
6. Kepada Novryan Fajarullah terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita mengenai skripsi, Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa mempermudah perjalanan pendidikan, karir dan cita – citamu.

7. Kepada Bestie – Bestieku dari grup “Pantai” Teman – Teman kelas B Palembang 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah menghibur saya dikala kesusahan. Semoga perjalanan pendidikan kalian selalu dipermudahkan oleh Allah yang mahakuasa.
8. Kepada Muhammad Faddli sebagai kawan lama yang tak pernah pisah terima kasih dalam membantu lancarnya pengerjaan skripsi dengan memberikan support system yang baik kepada penulis.
9. Kepada rekan- rekan bimbingan Ibu Maudy Fadhliah, S. Hub. Int., MA terima kasih atas dukungan kalian karena dari penulis yang tidak tahu apa-apa soal penulisan skripsi dikarenakan kalian penulis sedikit demi sedikit bisa tahu sistematika penulisan skripsi.
10. Kepada Bestie – Bestieku dari grup “Pantai” Teman – Teman kelas B Palembang 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah menghibur saya dikala kesusahan. Semoga perjalanan pendidikan kalian selalu dipermudahkan oleh Allah yang mahakuasa.
11. Kepada Cobasrubasketball terima kasih karena menjadi rumah kedua bagi penulis dikala pusing mengerjakan skripsi maka hobi penulis yang dituangkan dalam olahraga basket Bersama kalian agar refresh segala pikiran jelek.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISNALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Civil Society	13
2.3. Kerangka Pemikiran.....	17
2.4. Argumentasi Utama	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Defenisi Konsep.....	19
3.3. Fokus Penelitian	19
3.4. Unit Analisis	21

3.5. Jenis dan Data Sumber	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Keabsahan Data	22
3.8. Teknik Analisis Data.....	23
3.9. Sistematika Penulisan	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1. Profil Greenpeace.....	30
4.2. Sejarah Greenpeace.....	32
4.3. Prinsip, Tujuan dan Struktur Greenpeace	33
4.4. Keberhasilan Greenpeace.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Strategi Greenpeace Dalam Program Penanggulangan Sampah di Indonesia.....	38
1. Working with Elected Officials, Bureaucrats, and Employess of corporations	38
2. Raising and Spending Money	41
3. Campaigning and organizing public protests	45
4. Promoting Media Coverage of Environmental Issue	48
5. Exchanging Information	53
6. Undertaking Research.....	55
7. Generating Local Community Involvement in Environmental Protection.....	62
BAB VI PENUTUP.....	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu	10
3.1. Fokus Penelitian.....	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	41
Gambar 5.2	43
Gambar 5.3	44
Gambar 5.4	46
Gambar 5.5	47
Gambar 5.6	48
Gambar 5.7	50
Gambar 5.8	51
Gambar 5.9	53
Gambar 5.10	54
Gambar 5.11	54
Gambar 5.12	56
Gambar 5.13	68
Gambar 5.14	60

DAFTAR SINGKATAN

AZWI	: Aliansi Zero Waste Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DKRTH	: Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau
DLHK	: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
FMCG	: Fast Moving Consumer Good
Ha	: Hektare
HHI	: Hari Hutan Internasional
ICEL	: Indonesian Centre for Environmental Law
KalSel	: Kalimantan Selatan
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LBH	: Lembaga Bantuan Hukum
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MNC	: Multi National Company
MT	: Metrik Ton
NGO	: Non-Governmental Organization
PP	: Peraturan Pemerintah
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PPLH	: Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

PLTSa	: Pembangkit Listrik Tenaga Sampah
SIPSN	: Sistem Informasi Pengolaan Sampah Nasional
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
UU	: Undang-undang
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
USD	: United State Dollar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang besar dengan julukan paru-paru dunia dikarenakan Indonesia mempunyai kekayaan alam hayati dan hewani. Indonesia memiliki hutan tropis yang sangat lebat dan juga hutan tropis di Indonesia merupakan yang paling luas di dunia. Maka, segala jenis pencemaran lingkungan yang ada di Indonesia harus diselesaikan. Meskipun Indonesia adalah negara tropis kualitas lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai menurun, menurut data yang didapatkan Pada tahun 2021, berasal dari departemen lingkungan hidup dan kehutanan yang bertepatan memperingati Hari Hutan Internasional (HHI), Indonesia menempati peringkat ketiga setelah Brazil dan Kongo sebagai negara dengan luas hutan tropis terbesar di dunia, yaitu sekitar 29% dari total luas daratannya. Selain itu, hutan Indonesia juga menyumbang sekitar 10% dari total luas hutan di seluruh dunia yang mencapai sekitar 126 juta Hektare (Ha) keseluruhan (PPID, 2021). Meskipun Indonesia memiliki julukan seperti itu kelangsungan kualitas lingkungan hidup di Indonesia sudah menurun beberapa tahun terakhir, seperti pencemaran limbah plastik di beberapa titik di Indonesia yang sudah dianggap parah.

Pencemaran limbah plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan yang mendesak di Indonesia, negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan sumber daya alamnya. Dampak negatif dari limbah plastik tidak hanya terbatas pada lingkungan, tetapi juga mencakup kesehatan manusia, keberlanjutan ekosistem laut, dan kelestarian ekosistem darat. Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perubahan gaya hidup telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam produksi dan konsumsi plastik di Indonesia. Sayangnya, infrastruktur pengelolaan limbah yang tidak memadai serta

kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah telah menyebabkan pencemaran limbah plastik menjadi masalah yang semakin kompleks.

Permasalahan lingkungan pada kawasan perkotaan umumnya mencakup pengelolaan sampah, polusi udara, pengelolaan air limbah, kualitas air tanah, dan minimnya lahan penyerapan air. Berdasarkan beberapa masalah yang ada, pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah yang darurat untuk diselesaikan. Laporan dari Center for International Environmental Law menyebutkan produksi plastik secara global telah meningkat dari 2 juta metrik ton (MT) pada tahun 1950 menjadi 380 juta metrik ton (MT) pada tahun 2015 (David Azoulay, 2019). Kemudian konsumsi plastik berkembang pesat, produksi plastik global pada tahun 2017 meningkat hampir 350 juta ton per-tahun. Ocean Conservancy memperkirakan bahwa 25% dari keseluruhan sampah plastik laut terlewat dari sistem daur ulang, daur ulang merupakan proses yang intensif dalam rantai nilai plastik bekas (Dylan George, 2019). Alih-alih memperbaiki keadaan, proses daur ulang yang salah.

Penelitian mengenai sampah plastik juga dilakukan oleh seorang peneliti dari Universitas Georgia, Jenna R Jambeck beserta beberapa peneliti lainnya pada tahun 2015 yang dipublikasikan melalui jurnal Science Magazine. Hasil dari penelitian menyebutkan negara-negara peringkat teratas berdasarkan massa sampah plastik yang tidak terkelola secara baik, dalam jurnal tersebut Indonesia berada di posisi kedua setelah China dengan total sampah sebesar 3.22 million metrik ton (MMT) setiap tahunnya (Jenna R, 2015).

Jenna Jambeck, seorang peneliti dari University of Georgia, menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia ke lautan. Diperkirakan sampah plastik dari Indonesia yang masuk ke lautan mencapai 0,48-1,29 juta metrik ton per tahun. Penelitian Jambeck ini telah dipublikasikan di jurnal Science pada tanggal 12 Februari 2015. Pada tahun 2016 dan 2017, Greenpeace Indonesia berinisiatif melakukan audit sampah di beberapa lokasi di Indonesia. Audit ini didorong oleh minimnya

data pencemaran sampah plastik di laut dan pulau-pulau di Indonesia. Pada bulan November hingga September 2016, audit sampah dilakukan di Pulau Air, Pulau Karang Congkak, dan Pulau Bokor, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sedangkan pada September 2017, audit dilakukan di Pulau Bokor dan lima kota di Indonesia, yaitu Padang, Pekanbaru, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta. Berdasarkan data tersebut, ada sekitar lima merek sampah plastik yang paling banyak dijumpai oleh masyarakat Indonesia, antara lain Unilever (7,05%), Indofood (6,99%), Wings (4,75%), OT (3,19%), dan Mayora (2,16%) (Kumparannews, 2017).

Meningkatnya jumlah penduduk secara otomatis akan diikuti dengan meningkatnya kebutuhan dan jenis kebutuhan masyarakat, sehingga volume sampah rumah tangga yang dihasilkan juga akan bertambah dan bervariasi. Maka dari itu, diperlukan penanganan yang serius dalam mengelola sampah karena jika tidak terkelola dengan baik sampah dapat menimbulkan permasalahan lingkungan. Permasalahan mengenai peningkatan volume sampah kini sudah menjadi permasalahan global yang menarik perhatian masyarakat, terkhusus untuk sampah plastik. Sampah plastik kian menjadi sorotan karena keberadaannya yang semakin hari terus bertambah tetapi pengelolaannya tidak berjalan dengan baik dan maksimal.

Ketergantungan manusia terhadap plastik saat ini sudah sulit untuk dihindari, plastik menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam menunjang aktivitas kehidupan manusia. Namun, di balik itu semua plastik memiliki potensi untuk mencemari lingkungan karena plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai untuk jangka waktu yang cukup lama serta dapat menimbulkan kerusakan dan pencemaran yang memberi dampak buruk bagi keselamatan makhluk hidup.

Semakin tinggi angka populasi manusia maka semakin tinggi tingkat produktivitas ekonomi dan kebutuhan bangunan sebagai tempat tinggal. Berkembangnya aktivitas

ekonomi dan kegiatan pembangunan pada akhirnya sering mengesampingkan keseimbangan ekologi dan berdampak pada lingkungan perkotaan. Lingkungan merupakan salah satu aspek paling penting dalam kehidupan manusia, Dalam bahasa Yunani lingkungan hidup disebut Oikos yang berarti rumah atau tempat tinggal. Rumah yang dimaksud merupakan tempat tinggal untuk seluruh makhluk hidup. Lingkungan hidup dapat dipahami sebagai seluruh alam semesta beserta atmosfer yang menunjang segala kehidupan dan seluruh ekosistem dengan interaksi yang saling berpengaruh antara satu makhluk dengan makhluk hidup lainnya (Keraf, 2014). Sebagai tempat yang menunjang kehidupan makhluk hidup kondisi lingkungan saat ini sudah mulai mengkhawatirkan, khususnya di kawasan perkotaan.

Masalah pencemaran lingkungan baik di perairan maupun di daratan, masih terkait dengan sampah plastik. Sampah plastik memiliki sifat yang tidak mudah terurai dan dalam proses penguraiannya menghasilkan racun dan zat-zat yang bersifat karsinogenik, sehingga membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami. Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara penghasil sampah plastik terbesar di laut dunia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh UC Davis dan Universitas Hasanuddin di pasar Paotere Makassar, 23% dari sampel ikan yang ditangkap mengandung plastik di dalam perutnya. (Indonesiabaik, 2016). Jika dikelola dengan efektif, sampah plastik dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan dengan nilai sekitar Rp 16.379.472 per bulan dari produksi 48 ton sampah plastik yang diproses dengan benar. Pemerintah pusat dan daerah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik. Sebagai contoh, di Kabupaten Badung, Bali, sampah plastik diolah menjadi bahan bakar, sementara di kota Surabaya, program Suroboyo Bus diluncurkan dimana tiket bus dapat dibeli dengan menukarkan sampah plastik (Yusuf, 2021).

Pengendalian limbah sampah di Indonesia masih memakai sistem manual, untuk saat ini penggunaan sistem *land disposal* di Indonesia tengah digunakan, maksud dari *land*

disposal adalah pemusnahan sampah kedalam tanah atau dapat disebut penimbunan yang berlokasi di TPA bisa juga disebut *landfilling* (Sunardi, 2021). Penggunaan sistem yang secara manual masih kurang efektif, pokok dasar dari 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) pelaksanaannya juga belum terimplementasi dengan baik, pada sistem 3R ini juga secara umum belum bisa memisahkan yang mana sampah organik dan anorganik. Penggarapan problem limbah plastik di daerah Indonesia bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua perangkat-perangkat dan masyarakat. Diawali dari LSM di Indonesia seperti Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI) yang sudah aktif melakukan kegiatan pengurangan limbah plastik, tidak tertinggal juga Organisasi Non-Pemerintah (NGO) yaitu Greenpeace yang juga berupaya mengurangi limbah plastik (Sunardi, 2021).

Permasalahan lingkungan menimbulkan keresahan bagi banyak pihak, karena rusaknya lingkungan akan memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan hidup manusia. Dalam keterkaitan mengenai lingkungan dengan agenda politik, dibutuhkan gerakan-gerakan yang memperjuangkan isu lingkungan, karena melihat kondisi objektif saat ini kelestarian lingkungan sering sekali dikesampingkan oleh pemerintah. Gerakan yang memperjuangkan isu lingkungan banyak tumbuh dan berkembang dari luar pemerintahan, seperti yang diperjuangkan oleh Non-Governmental Organization (NGO) atau dalam istilah lainnya sebagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan komunitas- komunitas lingkungan lainnya.

Kemunculan NGO menandakan adanya pergerakan dari sekelompok masyarakat dan itu adalah gambaran dari adanya bentuk kehidupan demokrasi. NGO sebagai organisasi politik memiliki peranan untuk mengisi ruang publik dan menjadi sumber daya politik potensial dalam pemberdayaan civil society di Indonesia. Tidak jarang NGO mengambil alih peranan partai politik dan lembaga perwakilan rakyat dalam menyampaikan aspirasi politik

masyarakat guna menyikapi persoalan yang muncul didalam masyarakat. Terlebih mengenai permasalahan lingkungan, sejauh ini belum terdapat institusi partai yang memperjuangkan kepedulian terhadap lingkungan masuk ke dalam struktural pemerintahan. Hal tersebut lantas memberikan lahan yang subur terhadap tumbuh kembangnya NGO, serta memberikan posisi penting pada NGO dalam partisipasi demokratis. Pada kondisi sekarang ini dapat dikatakan bahwa NGO sudah menjadi salah satu elemen penting dalam pemberdayaan civil society (Asy'ari, 2010).

Permasalahan pencemaran lingkungan hidup terutama di Indonesia masih menjadi hal yang sangat serius tidak hanya di Indonesia saja melainkan permasalahan dunia. Salah satu permasalahan pencemaran lingkungan yang masih menjadi pembahasan serius adalah plastik sampah. Dengan munculnya Organisasi Internasional bernama Greenpeace di Indonesia maka, Greenpeace ingin mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Keterlibatan Greenpeace terhadap lingkungan hidup sangat berarti bagi masyarakat agar kelestarian makhluk hidup yang ada di bumi seimbang. Keberadaan Greenpeace di Indonesia pada tahun 2005. Berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, Greenpeace Indonesia telah resmi terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai dengan enam orang pendiri sebagaimana tercantum dalam akta pendiriannya. Greenpeace Indonesia memfokuskan kampanyenya pada beberapa isu, yaitu kehutanan, energi, air dan kelautan. Kampanye kehutanan khususnya hutan gambut terkait dengan pemanasan global pemanasan global/perubahan iklim (Lestari, 2011).

Permasalahan lingkungan merupakan persoalan yang terjadi hampir di seluruh negara, oleh karena itu organisasi yang memiliki perhatian pada isu lingkungan ada yang berskala lokal, nasional, bahkan internasional (Greenpeace, 2021). Greenpeace merupakan salah satu organisasi berskala internasional. Sebagai organisasi internasional Greenpeace mempunyai 2,8 juta pendukung di seluruh dunia dan memiliki regional di 41 negara

termasuk Indonesia. Greenpeace hadir sebagai penyalur suara untuk bumi, memberikan solusi serta perubahan melalui aksi. Dalam setiap aksinya, Greenpeace melibatkan masyarakat untuk menuntut pertanggung jawaban dari pemerintah dan perusahaan-perusahaan yang terlibat. Biasanya aksi yang dilakukan dimulai dari jalanan hingga ke tempat para pengambil keputusan.

Kampanye plastik sampah yang dilakukan Greenpeace tidak hanya dilakukan di negara-negara berkembang seperti Indonesia atau Kongo. Greenpeace juga melancarkan kampanye perang sampah plastik di negara-negara maju, dan telah berhasil menyelamatkan laut di Kanada, Brazil, Rusia, dan lain-lain. Mengkampanyekan tentang revolusi energi sebagai penting dalam menanggulangi bencana perubahan iklim, yaitu menghimbau efisiensi energi dengan memperbanyak penggunaan energi terbarukan dan menghentikan penggunaan bahan bakar fosil yang kotor. Air adalah sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup namun juga yang paling terancam di dunia. Pencemaran sampah kimia mengkontaminasi sumber air bersih kita.

Melalui kegiatan kampanye yang dilakukan oleh Greenpeace dan advokasi yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan mendapat banyak dukungan dari berbagai negara di dunia. Greenpeace adalah organisasi internasional yang mandiri melakukan kegiatan tanpa adanya kekerasan, sangat kreatif, dan konfrontatif. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh Greenpeace Indonesia dalam menanggulangi pencemaran lingkungan yaitu dengan cara seperti melakukan penghijauan dan menjaga bumi ini agar tetap seimbang juga terjaga kelestariannya, melakukan pencegahan seperti berkampanye dan sangat menentang segala bentuk kegiatan perusakan lingkungan hidup terhadap oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan mengajak masyarakat melakukan revolusi energi bumi yang bertujuan agar dapat mengantisipasi menghadapi ancaman terbesar yang akan datang yaitu perubahan cuaca (Nugraha, 2021).

Penulis tertarik dan memutuskan untuk memilih GreenPeace sebagai subjek penelitian karena GreenPeace adalah salah satu NGO lingkungan yang berhasil menarik perhatian banyak masyarakat dalam aksi penyelamatan lingkungan serta telah melakukan perubahan positif untuk lingkungan dunia, termasuk Indonesia. Sedangkan sampah plastik sebagai objek penelitian ini menarik untuk diteliti karena plastik merupakan masalah serius yang bisa mengganggu ekosistem dan sampai saat ini peningkatan sampah plastik belum memiliki solusi terbaik. Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang ada di Jakarta dan Greenpeace merupakan salah satu NGO lingkungan yang memiliki agenda untuk melakukan perubahan dan penyelamatan lingkungan dunia termasuk di Indonesia, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana strategi dari kontribusi NGO lingkungan seperti Greenpeace terhadap permasalahan lingkungan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada pernyataan masalah di atas, maka disusunlah pertanyaan yang berhubungan dengan tema pembahasan penulis di antaranya sebagai berikut: **Bagaimana Peran Greenpeace sebagai Non-Governmental Organization (NGO) Dalam Program Penanggulangan pencemaran limbah plastik di Indonesia?**

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi Greenpeace dalam penanganan sampah plastik di Indonesia yang kapasitasnya terus meningkat. Kemudian memaparkan secara deskriptif apa saja yang dilakukan Greenpeace sebagai salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mengartikulasikan gerakan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi yang dilakukan oleh Greenpeace sebagai organisasi non-pemerintah dalam upaya penanggulangan pencemaran limbah plastik di Indonesia selama periode 2019-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini penulis berharap bisa dijadikan referensi menjelaskan tentang isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional, juga menambah pengetahuan berkenaan dengan ilmu hubungan internasional terutama di bidang lingkungan internasional. Penelitian ini akan memberikan sebuah pengetahuan yang luas terhadap lingkungan hidup, yang terjadi di Indonesia. Penulis mengharapkan penelitian ini diimplementasikan menggunakan konsep Advokasi Transnasional dalam organisasi Greenpeace.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diperlukan bisa memberikan dedikasi mengenai rangkaian ilmu pengetahuan eksklusifnya hubungan internasional tentang usaha Greenpeace dalam menanggulangi dampak pencemaran lingkungan di Indonesia juga penulis berharap dengan mengkaji penelitian ini agar kedepannya dapat dijadikan pertimbangan dan bahan masukan dalam menumbuhkan potensi khususnya dalam Upaya Greenpeace Sebagai NGO Dalam Menanggulangi Pencemaran Lingkungan Di Indonesia. Selain itu juga dapat menambahkan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abdulkarim, A. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Aliansi Zero Waste Indonesia. (2021, Oktober 1). *Anggota Aliansi Zero Waste Indonesia*. Diambil kembali dari aliansizerowaste.id: <https://aliansizerowaste.id>
- Amir, D. L. (2019, September 1). *Greenpeace Audit Merek Sampah di Pantai Biru Makassar*. Diambil kembali dari [viva.co.id](https://www.viva.co.id): <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1231573-greenpeace-audit-merek-sampah-di-pantai-biru-makassar>
- Ardiyanto, W. (2021, Juli 12). *6 Bahaya Sampah Plastik dan Solusi Mengatasinya*. Diambil kembali dari [Rumah.com](https://www.rumah.com): <https://www.rumah.com/panduan-properti/sampah-plastik-masalah-yang-muncul-dan-solusinya-27262>
- Arief. (2023, Februari 25). *Sampah Sungai, Jadi PR Besar Kalimantan Selatan*. Diambil kembali dari radarbanjarmasin.jawapos.com: <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/25/02/2023/sampah-sungai-jadi-pr-besar-kalimantan-selatan/>
- Asy'ari, H. (2010). *LBH Demokratisasi dan Pemberdayaan Civil Society di Indonesia 1971-1996*. Jakarta: Pensil 324.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Cicero. (2016). *Yang Laju dan Yang Layu: Membumikan Agama dalam Krisis Ruang Publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- David Azoulay, d. (2019). *Plastic & Health: The Hidden Costs of Plastic Planet*. Norwegian: CIEL.
- Denny. (2021, Desember 30). *Ratusan Ton Sampah Penuhi Sungai di Kalsel*. Diambil kembali dari mediaindonesia.com:

<https://mediaindonesia.com/nusantara/461309/ratusan-ton-sampah-penuhi-sungai-di-kalsel>

Dhae, A. (2022, Januari 23). *Limbah Sisa Makanan di Bali Rata-Rata 150 Kilo*

Perhari/TPS. Diambil kembali dari mediaindonesia.com:

<https://mediaindonesia.com/nusantara/466241/limbah-sisa-makanan-di-bali-rata-rata-150-kilo-perharitps>

DPUSDA, D. P. (2021, Oktober 30). *Mencegah Pencemaran Air*. Diambil kembali dari

Cara Mencegah Pencemaran Air:

<https://sumberdayaair.malangkab.go.id/pd/detail?title=sumberdayaair-opd-cara-mencegah-pencemaran-air>

Dylan George, d. (2019). *Controlling Transboundary Trade in Plastic Waste*. Norwegian: GRID-Arendal.

Edward, M. (2009). *Civil Society*. United Kingdom: Polity Press.

Fadhillah, K. (2021, Januari 17). *NGO Adalah – Definisi, Ciri dan Jenis-jenisnya*. Diambil kembali dari Jojonomic: <https://www.jojonomic.com/blog/ngo-adalah/#:~:text=Non%20Governmental%20Organization%20atau%20NGO%20adalah%20organisasi%20yang,basis%20pergerakannya%20adalah%20untuk%20kemaslahatan%20sipil%20dan%20lingkungan>

Fajardin, M. A. (2022). *Ini Upaya Pemerintah Cegah Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan*. Jakarta: Rabu 05 Oktober.

Fakih, M. (2010). *Masyarakat Sipil untuk Transformasi Sosial: Pergolakan Ideologi LSM di Indonesia*. Yogyakarta: INSISTPress.

Gaffar, A. (2006). *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik. (2021, September 17). *Monster Plastik Muncul dan Ancam Bumi*. Diambil kembali dari <https://dietkantongplastik.info>

Greenpeace. (2021, November 17). *Sejarah Greenpeace*. Diambil kembali dari Greenpeace Indonesia: <https://www.greenpeace.org/indonesia/sejarah-greenpeace/>

- Greenpeace. (2021, Februari 25). *Unwrap Our Earth*. Diambil kembali dari greenpeace.org:
<https://www.greenpeace.org/southeastasia/publication/44338/unwrap-our-earth/>
- Greenpeace. (2021, Februari 25). *Unwrap Our Earth*. Diambil kembali dari greenpeace.org:
<https://www.greenpeace.org/southeastasia/publication/44338/unwrap-our-earth/>
- Greenpeace. (2022). *Kurangi Produksi Sampah* . Diambil kembali dari greenpeace.id:
https://act.seasia.greenpeace.org/id/kurangi-produksi-sampah-plastik?_ga=2.147805879.1438582542.1677816787-1847255608.1666671473
- Greenpeace. (2022). *Tujuan Greenpeace*. Diambil kembali dari Greenpeace Indonesia:
<https://www.greenpeace.org/indonesia/faq/>
- Greenpeace Indonesia. (2021, Oktober 17). *Bumi Tanpa plastik: Perspektif dan Tuntunan Publik Terhadap Kontribusi Korporasi Dalam Krisis Pencemaran Plastik di Indonesia*. Diambil kembali dari greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org>
- Greenpeace Indonesia. (2021, September 2). *Cara Penggalangan Dana Greenpeace*. Diambil kembali dari Greenpeace Indonesia: <https://www.greenpeace.org/indonesia>
- Greenpeace Indonesia. (2021, September 2). *Cara Penggalangan Dana Greenpeace*. Diambil kembali dari greenpeace.org:
<https://www.greenpeace.com/indonesia/pendanaan/>
- Greenpeace Indonesia. (2021, September 2). *Donasi Online*. Diambil kembali dari greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org/indonesia/aksi/berdonasi/online/>
- Greenpeace Indonesia. (2021, Oktober 17). *Festibal Laut 2019*. Diambil kembali dari facebook.com: <https://m.facebook.com/GreenpeaceIndonesia>.
- Greenpeace Indonesia. (2021, Agustus 7). *Kemenangan Greenpeace*. Diambil kembali dari greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org/indonesia>.
- Greenpeace Indonesia. (2021, Oktober 17). *MAKE SMTHING workshop in Jakarta*. Diambil kembali dari media.greenpeace.org:

<https://media.greenpeace.org/archive/MAKE-SMTHNG-Workshop-in-Jakarta-27MZIFJXI84PU.html>

Greenpeace Indonesia. (2022, Januari 2022). *Krisis Sampah Plastik, Sudahkah Terurai?*

Diambil kembali dari youtube.com:

<https://www.youtube.com/watch?v=5xHE75AU6J4&t=770s>

Greenpeace Indonesia. (2022, Januari 26). *Tentang Kami*. Diambil kembali dari

greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org/indonesia/tentang-kami/>

Greenpeace International. (2021, Juli 10). *Our Core Value*. Diambil kembali dari

greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org/international/explore/about/values/>

Greenpeace International. (2021, Agustus 7). *Structure and Organization*. Diambil kembali

dari greenpeace.org: <https://www.greenpeace.org/international>.

Greenpeace USA. (2021, Agustus 22). *Civil Society Groups Call Climate Action in Japan*.

Diambil kembali dari <https://www.greenpeace.org/usa>.

Greenpeace Youth Indonesia. (2021, September 5). *Apresiasi Untuk Bumi*. Diambil

kembali dari facebook.com: <https://www.facebook.com/GreenpeaceYouthID>.

Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UU Pers.

Hanifah, S. (2019, Agustus 2). *Selain Jakarta, Ini Deretan Kota di Indonesia yang*

'Tertimbun' Sampah. Diambil kembali dari merdeka.com:

<https://www.merdeka.com/jakarta/selain-jakarta-ini-deretan-kota-di-indonesia-yang-tertimbun-sampah.html>

Herdiansyah, A. G. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (ORMAS) dan Lembaga

Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Penelitian Sosiologi 1*, 1.

Hidayat, H. (2011). *Politik Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Higgins, K. L. (2015). Pieces of the Puzzle Level III: Transition to the Future.

Sciencedirect.

- Indonesia, G. (2021, Juli 22). *Mendorong E-Commerce Bergerak Aktif Mewujudkan Larangan Plastik Sekali Pakai*. Diambil kembali dari greenpeace.org:
<https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/45082/mendorong-e-commerce-bergerak-aktif-mewujudkan-larangan-plastik-sekali-pakai/>
- Indonesiabaik. (2016, Januari). *Indonesia Darurat Sampah Plastik*. Diambil kembali dari indonesiabaik.id: <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-darurat-sampah-plastik>
- JawaPos. (2019, Juli 22). *Volume Sampah Plastik di Jakarta 1.000 Ton Setiap Hari*. Diambil kembali dari jawapos.com:
<https://www.jawapos.com/jabodetabek/22/07/2019/volume-sampah-plastik-di-jakarta-1-000-ton-setiap-hari/>
- Jenna R, J. (2015). Plastic Waste Inputs From Land Into The Ocean. *Science Magazine* 347, 769.
- Jogloabang. (2019, November 28). *UU 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Diambil kembali dari JOGLOABANG: <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2008-pengelolaan-sampah>
- Juawani, A. (2005). *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*. Jakarta: Piramedia.
- Keck, K. S. (1998). *Activists Beyond Borders: Advocacy Networks in international politics*. New York: Cornell University.
- Keraf, A. S. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- KLHK. (2021, November 22). *Penebangan Hutan Liar di Indonesia KLHK Menanggapi*. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan:
https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4534/klhk-menanggapi-permintaan-greenpeace-tidak-konsisten
- Kumparannews. (2017, oktober 10). *Merek Sampah Plastik Terbanyak di Indonesia Temuan Greenpeace*. Diambil kembali dari kumparanNEWS:
<https://kumparan.com/kumparannews/merek-sampah-plastik-terbanyak-di-indonesia-temuan-greenpeace/full>

- Kurniawan, A. (2021, Maret 16). *Gelar Kampanye Stop Makan Plastik, Selamatkan Biota Laut*. Diambil kembali dari rebornprojectmedia.com:
<https://rebornprojectmedia.com/2021/03/16/gelar-kampanye-stop-makan-plastik-selamatkan-biota-laut/news/>
- Latif, Y. (2016). *Yang Laju dan Yang Layu: Membumikan Agama dalam Krisis Ruang Publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Lestari. (2011). Sejarah Greenpeace Indonesia.
- Lestari, Y. S. (2018). ENVIRONMENTALISM DAN GREEN POLITICS. *Community*, 194.
- Lewis, D. &. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa company.
- LinovHR. (2021, Mey 7). *Apa itu NGO*. Diambil kembali dari LinovHR:
<https://www.linovhr.com/ngo-non-government-organization-adalah/>
- Locke, J. (2016). *Yang Laju dan Yang Layu: Membumikan Agama dalam Krisis Ruang Publik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Margaretha Puteri Rosalina, S. P. (2022, Mei 20). *Kota-kota Penyumbang Sampah*. Diambil kembali dari kompas.id:
https://www.kompas.id/baca/investigasi/2022/05/19/kota-kota-penyumbang-sampah?status=sukses_login&status_login=login
- Maudina, V. (2021, Januari Rabu 6). *Wujud Kepedulian Greenpeace Terhadap Isu Pencemaran Lingkungan oleh Sampah Plastik*. Diambil kembali dari kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/vennymaudina/5ff5e2068ede4841195eb722/wujud-kepedulian-greenpeace-terhadap-isu-pencemaran-lingkungan-oleh-sampah-plastik>
- McGlinchey, S. W. (2017). Green Theory. Dalam U. o. Leeds, *Green Theory* (hal. 6). England: White Rose.
- Mondelez. (2014, Juni). *Mondelez International Palm Action Plan, Retrieved 21 june 2019*. Diambil kembali dari mondelezinternational.com:

https://www.mondelezinternational.com/~/_media/MondelezCorporate/uploads/downloads/Palm_Oil_Action_Plan.pdf

Morrison. (2013). *Teori Komunikasi Dari Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Muhammad Arief Virgy, Y. D. (2020). Strategi Jaringan Advokasi Transnasional Greenpeace. *Journal of Political Issues*, 18.

Nugraha, J. (2021). *Greenpeace adalah Organisasi Lingkungan Global, Ketahui Sejarah dan Tujuannya*. Jateng: 14 Juni .

Parr, D. (2008, September 1). *Geo-engineering is no solution to climate change*. Diambil kembali dari The Guardian:
<https://www.theguardian.com/environment/2008/sep/01/climatechange.scienceofclimatechange1>

Pratomo, H. B. (2021, Maret 16). *Fakta Terbaru Sampah Plastik Indonesia, Meningkatkan Imbas Tren Belanja Selama Pandemi*. Diambil kembali dari merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/uang/fakta-terbaru-sampah-plastik-indonesia-meningkat-imbasm-tren-belanja-selama-pandemi.html>

Prihatini, Z. (2022, Juli 19). *87,52 Persen Sampah Plastik Fleksibel di Jakarta yang Masih Berakhir di TPA*. Diambil kembali dari kompas.com:
<https://www.kompas.com/sains/read/2022/07/19/100200923/87-52-persen-sampah-plastik-fleksibel-di-jakarta-yang-masih-berakhir-di?page=all>

Rahardjo, M. D. (1999). *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES.

Rahmaliyah. (2019, Juli 15). *Hasilkan 1.400 Ton Sampah Perhari, Palembang Penghasil Sampah Terbesar di Sumsel*. Diambil kembali dari sripoku.com:
<https://palembang.tribunnews.com/2019/07/15/hasilkan-1400-ton-sampah-perhari-palembang-penghasil-sampah-terbesar-di-sumsel>

Rahman, V. E. (2019, Desember 24). *Catatan LBH Surabaya, 87 Kasus Pencemaran Lingkungan Terjadi Di Jatim*. Diambil kembali dari jatim.idntimes.com:

<https://jatim.idntimes.com/news/jatim/vanny-rahman/catatan-lbh-surabaya-87-kasus-pencemaran-lingkungan-terjadi-di-jatim?page=all>

rerung, O. M. (2022). Peran Greenpeace Dalam Mengatasi Illegal Logging. *PIR Journal*, 60.

rerung, O. M. (2022). Peran Greenpeace Dalam Mengatasi Illegal Logging di Indonesia. *PIR Journal*, 10-60.

Rousseau, J. J. (2016). *Yang Laju dan Yang Layu: Membumikan Agama dalam Krisis Ruang Publik*. Bandung: Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sargaent, A. (2010). *Fundraising Principal and Practies*. San Fransisco: Jossey Bass.

Sikkink, M. E. (1999). *Transnational Advocacy Network in Internasional Relations and Regional Politics*. Oxford: Blackwell Publisher.

Sikkink, M. E. (1999). Transnational advocacy networks Internationaland regional politics. *Journal International*, 94-95.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Kombinasi, Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmana. (2016). *Konsep dan teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans publishing.

Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Suriyani, L. D. (2019, November 23). *Ini Merek Sampah Terbanyak Beberapa Sekolah di Bali*. Diambil kembali dari [mongabay.co.id](https://www.mongabay.co.id):
<https://www.mongabay.co.id/2019/11/23/ini-merek-sampah-terbanyak-beberapa-sekolah-di-bali/>

Utomo, G. N. (2022). STRATEGI JARINGAN ADVOKASI TRANSNASIONAL GREENPEACE. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11.

Wijayanto, T. (2018, Desember 11). *Upaya Pemerintah dalam Menangani Isu Sampah Plastik*. Diambil kembali dari Kompasiana:

<https://www.kompasiana.com/tinowijayanto/5c0fd1bb12ae943989443c74/upaya-pemerintah-dalam-menangani-isu-sampah-plastik>

Yusuf, N. F. (2021, September 9). *pemkab badung lakukan pengolahan sampah terpadu di tpst samtaku*. Diambil kembali dari Antara News Bali:

<https://bali.antaraneews.com/berita/250953/pemkab-badung-lakukan-pengolahan-sampah-terpadu-di-tpst-samtaku>